



IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kotawaringin Barat telah berupaya menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi dengan berprinsip pada tatakelola pemerintah yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis Perangkat daerah sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

LKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kotawaringin Barat dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Tahun 2017 merupakan tahun pertama Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Renstra Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017-2022, secara umum pencapaian program dan kegiatan melalui indikator-indikator menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi serta dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017 ditetapkan 7 program dengan 22 kegiatan tahun 2017 adapun capaian program dan kegiatan pada Perjanjian Kinerja tersebut dapat dilihat pada table berikut:



No	Program	Jumlah Belanja			Realisasi Fisik (%)
		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	4	5	6	4
	Diskominfo	2.914.974.000,00	2.613.990.802,00	89,67	97,34%
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.098.771.996,00	972.167.316,00	88,48	94,06
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	449.910.000,00	446.930.000,00	99,34	100,00
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	42.900.000,00	42.900.000,00	100,00	100,00
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	272.750.000,00	215.773.249,00	79,11	100,00
5.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	3.000.000,00	-	-	-
6.	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Massa	248.231.000,00	215.282.687,00	86,73	90,00
7.	Program Kerjasama Informasi dan Media Massa	799.411.004,00	720.937.550,00	90,18	92,69

Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian program dan kegiatan pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kotawaringin Barat, Realisasi belanja tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 5.580.862.386,00 atau 93,52 % dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.967.396.000,00 secara keseluruhan realisasi belanja daerah tersebut 93,52 %, akan tetapi apabila dilihat lebih rinci maka terdapat belanja/kegiatan yang mengalami kendala/hambatan dalam mencapai target belanja (pencapaian kurang dari 95 %) antara lain :

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat realisasi sebesar Rp. 63.500,00 dari anggaran sebesar Rp. 1.050.000,00 atau 6,05 % disebabkan ada bahwa pengiriman surat keluar daerah/kecamatan yang menggunakan biaya pengiriman hanya sebanyak 9 pucuk surat dan yang ke pulau jawa sudah menggunakan jasa online (email) namun pengiriman fisik surat secara keseluruhan administrasi perkantoran dapat disampaikan 100 % menggunakan tenaga personil dinas kantor.
2. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik realisasi sebesar Rp. 34.131.452,00 dari anggaran sebesar Rp. 87.525.000,00 atau 39,00% disebabkan karena ada anggaran yang tidak terpakai terutama pada belanja internet bahwa pada



anggaran perubahan terdapat tambahan belanja untuk pembayaran belanja langganan internet untuk wifi gratis di Pangkalan Bun selama 2 bulan (November dan Desember 2017) sebesar Rp. 24.000.000,00 tidak direalisasikan karena belum beroperasi, serta terdapat utang tagihan langganan air untuk pembayaran bulan Desember 2017 sebesar Rp. 245.200,00

3. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor realisasi sebesar Rp. 21.875.000,00 dari anggaran sebesar Rp. 33.832.000,00 atau 64,66 % disebabkan karena ada anggaran yang tidak terpakai yaitu terutama belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih tahap kedua sebesar Rp. 4.737.500,00 karena telah terpenuhinya peralatan kebersihan dan bahan pembersih pada pembelian tahap pertama dan juga sisa anggaran selisih pembayaran honor tenaga kontrak petugas kebersihan.
4. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman realisasi sebesar Rp. 12.722.500,00 dari anggaran sebesar Rp. 36.820.000,00 atau 34,69 % yang terdiri dari realisasi belanja :
 - Belanja makanan dan minuman harian pegawai (Tenaga Kontrak) sebesar Rp. 12.232.500,00 dari anggaran sebesar Rp. 15.820.000,00 atau 77,40 %.
 - Belanja makanan dan minuman rapat sebesar Rp. 540.000,00 dari anggaran sebesar Rp. 21.000.000,00 atau 2,60 %Rendahnya serapan anggaran pada belanja tersebut disebabkan karena ada anggaran yang tidak terpakai terutama belanja makanan dan minuman rapat, karena rapat-rapat yang dilaksanakan tidak difasilitasi dengan makanan dan minuman.
5. Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan realisasi sebesar Rp. 215.733.249,00 dari anggaran sebesar Rp. 272.750.000,00 atau 79,11 % disebabkan karena ada anggaran yang tidak terpakai. Anggaran yang tidak terpakai tersebut merupakan anggaran perubahan sehingga penggunaannya tidak dapat maksimal dikarenakan untuk mengikuti bimbingan teknis atau sejenisnya tidak cukup waktu atau kurangnya undangan pihak lembaga pelatihan/instansi pelaksana bimtek dan hanya beberapa bimbingan teknis yang dapat diikuti.
6. Kegiatan Penyusunan laporan keuangan semesteran realisasi sebesar Rp. 0,00 dari anggaran sebesar Rp. 3.000.000,00 atau 0,00 % karena ada anggaran yang terdiri



dari belanja uang lembur PNS sebesar Rp. 2.240.000,00 dan belanja penggandaan sebesar Rp. 760.000,00 tidak terealisasi/terpakai.

7. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi realisasi sebesar Rp. 98.000.000,00 dari anggaran sebesar Rp. 126.300.000,00 atau 77,59 % disebabkan karena ada anggaran yang tidak terpakai, yaitu anggaran belanja perjalanan dinas dalam kota dan luar kota dalam rangka monitoring, pembinaan dan pengawasan BTS (Base Tranceiver Station) menara informasi sebesar Rp. 26.300.000,00 atau 20,82 %. Kegiatan tersebut tidak terealisasi karena Ranperda Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi belum mendapatkan pengesahan dari hasil evaluasi Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan.
8. Kegiatan Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah realisasi sebesar Rp. 606.792.691,00 dari anggaran sebesar Rp. 660.200.000,00 atau 91,91 % disebabkan karena ada anggaran yang tidak terpakai, yaitu anggaran belanja kegiatan Sosialisasi e-Government (SIMRAL/e-Planning) sebesar Rp. 44.127.000,00 atau 6,68 %.
9. Kegiatan Penyebarluasan Informasi yang bersifat penyuluhan bagi masyarakat realisasi sebesar Rp. 114.144.859,00 dari anggaran sebesar Rp. 139.211.004,00 atau 81,99 % disebabkan karena ada anggaran yang tidak dapat direalisasikan sebesar Rp. 18.750.000,00 atau 13,47 % karena salah dalam penganggaran, yaitu yang semestinya dianggarkan sebagai Belanja Modal namun teranggarkan sebagai Belanja Barang dan Jasa yaitu :
 - Penyediaan komponen pendukung internet gratis sebanyak 5 titik wifi gratis di Pangkalan Bun Park berupa Box External Pengaman, Tiang Besi, Rambu/logo Free wifi dan Penyediaan sumber daya listrik Rp. 12.750.000,00. Dan Instalasi/aktivasi pemasangan wifi.id Telkom sebesar Rp. 6.000.000,-
Mengakibatkan pembayaran langganan bulanan internet wifi.id Telkom untuk 2 (Dua) Bulan sebesar Rp. 5.530.000,00 atau 3,97% tidak dapat direalisasikan.



Sedangkan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian program dan kegiatan pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kotawaringin Barat adalah :

1. Melakukan perubahan pada beberapa Program dan Kegiatan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kotawaringin Barat
2. Meningkatkan anggaran infrastruktur dasar untuk menunjang kegiatan Komunikasi dan Informatika

Pangkalan Bun, 2 Februari 2018

Plt. KEPALA DINAS,



Ir. B A H T I A R

Pembina Utama Muda
NIP. 19590402 199203 1 001